

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian tujuan program inklusif yang dilaksanakan di SDN Semper Barat 07 Pagi. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SDN Semper Barat 07 Pagi dalam melaksanakan program inklusif sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam melaksanakan program inklusif agar dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan tujuan dari program inklusif. Kemudian berdasarkan tujuan khusus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Perencanaan Program Inklusif

Pada aspek perencanaan program inklusif sekolah belum melakukan perencanaan pelaksanaan program inklusif secara baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak dilakukannya modifikasi kurikulum dan pengembangan program pembelajaran individu (PPI) sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran inklusif hanya menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang ada di sekolah untuk dapat memodifikasi kurikulum reguler dan mengembangkan program pembelajaran individu (PPI) sesuai dengan kebutuhan dari setiap ABK.

2. Aspek Pelaksanaan Program Inklusif

Pada aspek pelaksanaan program inklusif SDN Semper Barat 07 Pagi cukup baik dalam melaksanakan program inklusif. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran inklusif yang dilakukan melalui pendekatan secara individual antara guru dengan ABK. Kemudian tersedianya media pembelajaran disekolah meskipun hanya beberapa media yang ada dan tidak dapat memenuhi setiap kebutuhan dari ABK. Dikarenakan banyaknya ABK dengan jenis kebutuhan yang berbeda. Dengan keterbatasan biaya, maka sekolah berusaha mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada.

Kemudian lingkungan sekolah mendukung terlaksananya program inklusif, hal ini dibuktikan dengan interaksi antara ABK dengan lingkungan terjalin dengan baik melalui peran warga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang ramah bagi ABK. Keterkaitan materi pembelajaran dan pemberian tugas kepada ABK disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing ABK, sedangkan ketercapaian pembelajaran dilihat secara perorangan berdasarkan kemampuan setiap ABK dengan penilaian yang sama dengan peserta didik reguler, hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan penilaian khusus yang diberikan oleh Pemerintah,

untuk itu penilaian ABK sama dengan peserta didik reguler yang membedakan hanya indikator pembelajaran.

Kegiatan pengembangan bakat bagi ABK dilakukan di SDN Semper Barat 07 Pagi, seperti pembuatan telur asin yang dimaksudkan untuk melatih motorik ABK, kemudian menari, mewarnai, marawis, terapi warna, dan berenang.

3. Aspek Fasilitas Pendukung Program Inklusif

Fasilitas program inklusif yang terdapat di SDN Semper Barat 07 Pagi berupa tersedianya ruang khusus belajar bagi ABK yang dilengkapi dengan pendingin udara atau AC, media pembelajaran kemudian terdapat kursi roda yang digunakan untuk ABK dengan keterbatasan fisik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program inklusif di SDN Semper Barat 07 Pagi sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa komponen yang belum dianalisis dengan baik sehingga pelaksanaan program inklusif belum tercapai dengan maksimal. Berikut terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki pelaksanaan program inklusif oleh SDN Semper Barat 07 Pagi, diantaranya sebagai berikut :

1. Diperlukan modifikasi kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Perlu dilakukan pengembangan program pembelajaran individu (PPI) yang tepat untuk menjadi dasar dalam pembelajaran bagi ABK sehingga pembelajaran yang diberikan lebih terarah dan memiliki tujuan yang harus dicapai.
3. Diperlukan sumber daya manusia yang memadai agar pelaksanaan program inklusif dapat berjalan secara lebih efektif.
4. Perlu dilakukan pembekalan terhadap keterampilan bagi guru-guru untuk dapat melakukan modifikasi kurikulum dan pengembangan program pembelajaran individu (PPI) yang sesuai dengan kebutuhan ABK.
5. Media pembelajaran ABK perlu dilengkapi agar dapat sesuai dengan kebutuhan ABK dalam pembelajaran.
6. Diperlukannya fasilitas pendukung program inklusif yang lebih memadai dan sesuai dengan kebutuhan ABK.
7. Diperlukan monitoring secara berkala dalam pelaksanaan program inklusif untuk mengetahui ketercapaian program inklusif.